

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) bisa disebut dengan COVID-19 merupakan virus yang dapat menyerang semua usia, mulai dari anak-anak sampai lanjut usia. Adanya COVID-19 ini memberikan dampak nyata di kehidupan masyarakat. Salah satu dampak yang terjadi yaitu pembatasan mobilitas masyarakat. Pembatasan tersebut mencakup semua aspek dalam kehidupan termasuk dalam ranah pendidikan. Semua jenjang pendidikan mulai tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi ditiadakan pembelajaran tatap muka.

Pandemi COVID-19 melanda secara global termasuk di Negara Indonesia. Penyebaran wabah dengan proses cepat membuat COVID-19 memperlambat aktivitas yang dilakukan dalam semua aspek kehidupan. Jenis virus ini dapat menyebar secara langsung. Virus ini menyerang organ pernafasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. *World Health Organization (WHO)*, mengungkapkan bahwa COVID-19 sebagai pandemi di dunia.¹ Semua masyarakat terancam kesehatannya disebabkan oleh virus ini, mobilitas di ruang publik menjadi salah satu jalan penyebaran virus. Sehingga diperlukan adanya langkah-langkah yang dapat memutus rantai penyebaran COVID-19.

Kasus pertama di dunia akibat COVID-19 terjadi di kota Wuhan, Tiongkok.

Kasus ini didiagnosis terjadi di pasar hidangan laut di daerah tersebut namun belum

¹ Dini Haryati dkk, *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19*. (Solok: Insan Cendekia Mandiri 2021) Hal. 17

diketahui pasti, penyebaran yang terjadi antar individu bukan melalui hewan ke manusia.² Penyebaran virus ini terjadi akibat kontak fisik yang dilakukan individu satu dengan lainnya. Perlu adanya pembatasan kontak fisik agar terputus mata rantai yang dapat meningkatkan angka penyebaran COVID-19. Peningkatan angka penyebaran COVID-19 meningkat tiap harinya. Penyebaran yang sulit dihindari mengakibatkan virus ini perlu adanya penanganan khusus agar angka penyebaran dapat menurun.

Perlu adanya tindak lanjut yang perlu diperhatikan dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Penyebaran virus tidak terkontrol dan meningkat tiap waktu perlu adanya kebijakan. Kebijakan yang harus ditaati dan diikuti oleh seluruh masyarakat diantaranya yakni, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas di ruang publik. Peraturan tersebut untuk memutus penyebaran wabah akibat virus ini.

Pemerintah membuat kebijakan bahwa semua sektor masyarakat harus melakukan kegiatan jarak jauh. Salah satunya berasal dari sektor pendidikan. Para peserta didik, pendidik atau guru, orangtua atau keluarga peserta didik merasakan dampak tersebut.³ Pembatasan kegiatan di ruang publik menyebabkan semua kegiatan yang dilakukan masyarakat mulai dibatasi. Sekolah sebagai ruang publik dalam menyampaikan materi menjadi terhambat, sehingga pembelajaran tatap muka tidak diberlakukan selama pandemi berlangsung.

² Wasito, *Coronavirus, Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Potogenesis, Pendekatan Diagnosis dan Gejala Klinis Coronavirus pada Hewan dan Manusia* (Yogyakarta : Lily Publisher 2020)

³ Wasito, H.R. *Corona virus : kupas tuntas sejarah, sumber, penyebaran, patogenesis, pendekatan diagnosis dan gejala klinis coronavirus pada hewan dan manusia* (Yogyakarta : Lily Publisher) 2020

Wabah COVID-19 memberikan dampak nyata di masa perkembangan digital. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang dan menjadi pendukung teknologi lain. Selain itu, ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mempermudah akses dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, dapat meningkatkan kecerdasan seseorang yang menggelutinya. Suatu negara akan maju ketika membangun landasan pada teknologi, termasuk dalam bidang pendidikan⁴. Landasan pendidikan dapat menjadi acuan dasar dalam menyikapi permasalahan yang terjadi.

Disamping itu, IPTEK mempunyai peran penting dalam bidang pendidikan, karena bisa menjadi solusi untuk kondisi seperti ini. IPTEK dalam lingkup pendidikan maupun secara global sangat diperlukan. Perkembangan teknologi membuat semua aktivitas dapat digunakan dengan mudah.⁵ Ilmu pengetahuan dan teknologi bersifat umum dan berkaitan satu dengan lainnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh yang kuat ke semua aspek dalam kehidupan termasuk dalam ranah pendidikan.

Pada abad 21, ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi hal yang mutlak digunakan. Kemajuan teknologi yang kian meningkat menyesuaikan generasi yang hidup di masanya.⁶ Perkembangan teknologi mempermudah segala pekerjaan masyarakat menjadi efektif dan efisien. Tak terlupe juga di bidang pendidikan. Penguasaan teknologi sebagai langkah untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

⁴ Fitri Mulyani, Nur Haliza, *Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan*, *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING* VOLUME 3 NOMOR 1 TAHUN 2021 hal 1

⁵ Hary Soebagyo. *Peningkatan Peran Riset Iptek dan Pendidikan Tinggi untuk Merespon Revolusi Industri 4.0 (Seminar Nasional Instrumentasi, Kontrol dan Otomasi (SNIKO) 2018 Bandung, Indonesia)*

⁶ Dani Nur Saputra dkk, *Landasan pendidikan: Perkembangan IPTEK sebagai pemanfaatan media sebagai sarana pendidikan* (Bandung : CV media sains Indonesia 2021) Hal 1

Pemanfaatan media elektronik berperan penting di dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru dan siswa dituntut bisa menguasai media elektronik. Penggunaan aplikasi seperti *Zoom Clould Meeting*, *Goggle Classroom*, *Quiziz*, *Goggle Form* dan aplikasi lainnya menjadi solusi penggunaan di dalam pembelajaran.⁷ Perlu adanya pemahaman lebih terkait pengoperasian aplikasi tersebut, baik untuk guru, siswa dan orang tua yang mendampingi.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dirasa lebih efektif melalui media dalam jaringan. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diberlakukan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Menengah, sampai kejenjang Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut diselenggarakan bertujuan untuk pemerataan akses pendidikan. Selain itu, dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh mempunyai karakter terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, teknologi informasi dan komunikasi pendidikan, dan teknologi pendidikan lainnya.⁸ Peralihan proses pembelajaran diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan wabah di Indonesia.

Dengan berbagai peristiwa yang melatarbelakangi maka perlu adanya tindak lanjut agar dapat beradaptasi dengan pandemi COVID-19 di salah satu lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar yaitu di MI Negeri 5 Tulungagung. Berada di Desa Rejotangan, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Selama penelitian berlangsung, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di MIN 5 Tulungagung. Kegiatan ini

⁷ I Gusti Ayu Agung Sinta Diarini, I Wayan Suryanto. *Efektivitas Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Skills, Aplikasi, dan Model Pembelajaran*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia 2021) Hal10.

⁸ Permendikbud No 19 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa PJJ.

merupakan langkah nyata dalam pembentukan jati diri, kepercayaan diri, keterampilan dan pengetahuan untuk menjadi guru yang baik.⁹ Maka peneliti mengambil penelitian dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Tematik Masa Pandemi COVID-19 Kelas V di MIN 5 Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang diajukan yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana model pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MIN 5 Tulungagung tahun akademik 2021/2022?
2. Bagaimana media pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MIN 5 Tulungagung tahun akademik 2021/2022?
3. Bagaimana teknik pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MIN 5 Tulungagung tahun akademik 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai alat identifikasi atau sebagai penggambaran suatu konsep, menjelaskan, atau bahkan memprediksi suatu solusi untuk situasi yang memberikan identifikasi jenis studi yang akan dilakukan.¹⁰

1. Mendeskripsikan model pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MIN 5 Tulungagung tahun akademik 2021/2022.
2. Mendeskripsikan media pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MIN 5 Tulungagung tahun akademik 2021/2022.

⁹ Tim Penyusun. *Panduan Magang III* (Tasikmalaya : 2018) Hal. 4.

¹⁰ Yafnidawaty. *Tujuan Penelitian* (Tangerang: Universitas Raharga 2020) Hal. 02

3. Mendeskripsikan teknik pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MIN 5 Tulungagung tahun akademik 2021/2022.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan suatu dampak dari suatu pencapaian tujuan yang tengah dikaji peneliti.¹¹ Berbagai hal yang berguna atau bermanfaat dari hasil penelitian. Berdasarkan konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian yang diharapkan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, ilmu yang khasanah dan bermanfaat untuk tenaga pendidik, maupun bagi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam ranah implementasi pembelajaran di masa pandemi baik dalam pembelajaran dalam jaringan maupun pembelajaran tatap muka yang mulai dilaksanakan di madrasah, berfokus pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah kelas V. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi salah satu alternatif karena mengandung jawaban dari fakta lapangan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengelola siswa, proses pembelajaran siswa dikelas maupun hal hal yang berkaitan didalam kelas. Secara realita, pelaksanaan suatu pembelajaran. Di masa penyesuaian akibat kasus pandemi mulai menurun, banyak lembaga pendidikan yang mulai memperlakukan sekolah tatap muka kembali dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna mengurangi penyebaran wabah COVID-19 di lingkungan madrasah. Selain itu, pemanfaatan media elektronik tetap sebagai

¹¹ Alvi Risalatul Janah, *Kegunaan Penelitian*, (Academia, Institut Agama Islam Negeri 2019), Hal. 01

fasilitas yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran yang diterima peserta didik.

Seperti yang diketahui alat elektronik digunakan sebagai sarana pembelajaran, sebagai alat dalam menyampaikan suatu informasi, materi pembelajaran serta proses pembelajaran. Penggunaan teknik pembelajaran, dan model pembelajaran dapat menjadi salah satu penunjang yang efektif agar mencapai tujuan pembelajaran saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Fasilitas teknologi diharap mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan dimasa Pandemi COVID-19 dilingkup masyarakat termasuk bidang pendidikan.

2. Kegunaan secara Praktis

Dalam aspek praktis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Kepala MIN 5 Tulungagung.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan pertimbangan, masukan dan pengambilan suatu kebijakan terhadap baik ke guru kelas, wali murid atau peserta didik tingkat kelas atas, serta sebagai evaluasi program madrasah untuk memaksimalkan dan meningkatkan potensi dalam peningkatan implementasi pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MIN 5 Tulungagung tahun akademik 2021/2022.

b. Bagi Guru MIN 5 Tulungagung.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu sebagai acuan, masukan serta alternatif dalam membangun suatu pemikiran dan khasanah ilmu yang pengetahuan dalam mengembangkan, menstimulasi serta meningkatkan dalam

ranah peningkatan implementasi pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MIN 5 Tulungagung tahun akademik 2021/2022.

c. Bagi Orang Tua Peserta Didik MIN 5 Tulungagung.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai wawasan tambahan dan mampu sebagai acuan dalam menguasai teknik dan cara dalam implementasi pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 dan lebih menguasai proses yang menjadi hal yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam jaringan maupun pembelajaran tatap muka di madrasah pada masa pandemi COVID-19.

d. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai desain lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif serta sebagai bahan koleksi dan referensi bagi mahasiswa lainnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V atau kelompok kelas atas tingkat sekolah dasar.

e. Bagi Peneliti lain.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan informasi terkait pembelajaran pembelajaran masa pandemi COVID-19.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan persepsi yang salah dalam memahami atau menafsirkan judul, "*Implementasi Pembelajaran Tematik Masa Pandemi COVID-19 Kelas V di MIN 5 Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022*". Dalam hal ini

peneliti perlu memperjelas istilah yang penting dalam judul proposal skripsi ini secara koseptual dan operasional. Adapun penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Implementasi: suatu rangkaian kegiatan yang tersusun secara sistematis yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b. Pandemi COVID-19 : Wabah penyakit yang menyebar secara menyeluruh di dunia termasuk negara Indonesia yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau COVID-19. Jenis virus yang mengganggu sistem pernafasan dan dapat menular dari individu ke individu lain.
- c. Pembelajaran Masa Pandemi : Penyampaian informasi atau ilmu pengetahuan antara pendidik dan peserta didik. Dikarenakan virus jenis ini dapat menyebar antara individu ke individu lain maka adanya perubahan dalam sistem pembelajaran yang terjadi didalamnya yang berbeda dengan pembelajaran sebelum pandemi ini menyebar. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk meneliti model, media dan teknik pembelajaran kelas V di MI Negeri 5 Tulungagung.

2. Secara Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional, peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V MIN 5 Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022” ini merupakan pelaksanaan dari aktivitas dan ikhtiar manusia untuk beradaptasi di masa

pandemi COVID-19 di lembaga terkait. Pembatasan permasalahan yang akan dijelaskan mengarah pada model pembelajaran, media pembelajaran, serta teknik pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi seperti saat ini.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Tematik Masa Pandemi COVID-19 Kelas V di MIN 5 Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022*" memuat sistematika pembahasan dengan tujuan agar mempermudah pemahaman. sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

Bab I: Pendahuluan, pembahasan pada bab ini merupakan penjabaran dari keseluruhan isi skripsi ini untuk memberi gambaran secara umum terkait isi dari keseluruhan skripsi seperti konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan istilah pembahasan.

Bab II: Kajian pustaka, pada bab ini berisi tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisikan teori-teori besar pembahasannya meliputi deskripsi teori yang berkaitan dengan skripsi yang disusun peneliti. Memuat tentang implementasi pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MI Negeri 5 Tulungagung tahun akademik 2021-2022, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III: Metode penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dilakukan, dan berisikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti kelokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian, pada bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang dilakukan dan berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.

Bab V: Pembahasan, pada bab ini memuat tentang pembahasan yang berisikan hasil penelitian terkait implementasi pembelajaran tematik masa pandemi COVID-19 kelas V di MI Negeri 5 Tulungagung tahun akademik 2021-2022.

Bab VI: Penutup, pada bab ini merupakan pemaparan kesimpulan yang berasal dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sasaran yang ditujukan.

Sebagai gambaran yang menjadi pola pikir ilmiah ini, maka penulis merumuskan sistematika dalam penulisan skripsi ini, dalam pembahasan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya sebagai berikut: Bagian awal, yang memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, dan halaman persetujuan. Bagian utama yang merupakan inti penelitian yakni konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, kajian teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Untuk bagian akhir berisi tentang daftar pustaka.